

Implementasi Pendekatan *Genre-Based Approach* Dalam Pembelajaran Menulis Cerpen Di Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III Di MIS Nurul Hikmah Pamekasan Madura

Qurratul Aini¹, Irwan Setia budi^{2*}, Werdining Wulan³

¹ Pascasarjana UIN Malang

² Sekolah Tinggi Agama Islam Al Falah Pamekasan

³ Universitas Islam Jember

e-mail: irwansetiabudi54@gmail.com

Abstrak

Kemampuan menulis siswa merupakan aspek keterampilan berbahasa yang penting dalam Pendidikan Bahasa Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana implementasi pendekatan GBA dalam penelaahan menulis cerpen di Bidang Bahasa Indonesia kelas 3 MIS Nurul Hikmah Madura. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Pengambilan data dilaksanakan dengan menggunakan tiga metode yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menerangkan bahwa pendekatan genre based approach yang di lakukan dalam pembelajaran menulis cerpen yaitu, guru membuat RPP terlebih dahulu, dalam kegiatan pembelajaran, guru menjelaskan genre cerpen dengan memebrikan contoh cerpen. Guru menjelaskan materi menulis cerpen yang di antaranya meliputi ciri khas setiap genre cerpen, gaya penulisan, unsur-unsur yang membedakan setiap genre, langkah-langkah penulisan cerpen.

Kata Kunci: *Genre Based Approach, Pembelajaran, Menulis Cerpen*

Abstract

Students' writing ability is an important aspect of language skills in Indonesian Language Education. This research aims to describe how to implement the GBA approach in studying short story writing in the Indonesian language field for class 3 MIS Nurul Hikmah Madura. The method used is qualitative with descriptive methods. This research uses primary data and secondary data. Data collection was carried out using three methods, namely observation, interviews and documentation. The results of this research explain that the genre-based approach used in learning to write short stories is that the teacher makes a lesson plan first. In learning activities, the teacher explains the short story genre by providing examples of short stories. The teacher explains the material for writing short stories, which includes the characteristics of each short story genre, writing styles, elements that differentiate each genre, and steps for writing short stories.

Keywords: *Genre Based Approach, Learning, Writing Short Stories*

PENDAHULUAN

Kecakapan menulis merupakan salahsatu keterampilan penting yang perlu dipelajari siswa, namun keterampilan ini sulit untuk dikuasai, terutama ketika menulis karya sastra, karena mereka perlu mempertimbangkan tidak hanya ide tetapi juga aspek bahasa yang lain, missal kaidah bahasa dan kosa kata. Untuk dapat Mampu membantu siswa menulis karya sastra dengan baik dan akurat.¹

¹ Hidayati, I. N., & Rahmah, M. . Implementasi Model Pembelajaran Genre Based Approach Dalam Pengajaran Menulis Teks Iklan (Advertisement) Melalui Lesson Study. *Devosi*, Vol.4 No.1 (2023) hlm 61–70.

Sastra merupakan karya seni yang merupakan khazanah kekayaan spiritual suatu bangsa. Mempelajari literatur di sekolah sangat di harapkan menjadi sarana penting supaya memperoleh pengalaman spiritual dan menghargai kehidupan. Pengajaran sastra di harapkan dapat menyampaikan kegembiraan hidup dan membuat keseimbangan antara pikiran, emosi, hasrat dan inspirasi.²

Pembelajaran dalam ranah Menulis cerita merupakan salah satu keterampilan yang di ajarkan kepada siswa sekolah dasar. Kompetensi ini menuntut siswa sekolah dasar untuk menulis cerita pendek yang menceritakan kehidupan nyata, fantasi, dan pengalaman, dengan penekanan pada banyak karakter dan konflik. Problem umum dalam penelaahan menulis cerita pendek bagi siswa sekolah dasar adalah siswa masih kekurangan ide dan konsep terhadap cerita yang disajikan. Hal ini disebabkan siswa memiliki kosakata yang rendah dan pada saat yang sama mereka tidak serius dalam belajar.³

Agar siswa dapat mengembangkan wawasan dan keterampilan menulis, mereka memerlukan persediaan belajar menulis yang tepat dan terencana dengan strategi belajar yang praktis. Untuk melaksanakan pembelajaran menulis di pendidikan dasar, guru mengupayakan mempunyai kemampuan merencanakan dan menjalankan pembelajaran menulis dengan baik. Untuk itu guru perlu memahami pendekatan pembelajaran menulis, pengembangan keterampilan menulis siswa, dan pengembangan menulis.

Kemampuan menulis merupakan aspek keterampilan berbahasa yang penting dalam Pendidikan Bahasa Indonesia. Guru Bahasa Indonesia sering kali dihadapkan pada tantangan dalam membantu siswa mengembangkan kemampuan menulis, terutama dalam genre tertentu seperti cerpen. Oleh karena itu, guru mengimplementasikan Pendekatan *genre-based approach* sebagai strategi dalam proses pembelajaran Pendekatan *Genre-Based* atau pendekatan berbasis genre/ tipe teks merupakan metode pembelajaran yang mementingkan pada hubungan antara jenis teks dan konteksnya.⁴ Pendekatan ini memberikan keleluasaan kepada guru guna menyajikan pembelajaran melalui pemodelan teks dan analisis fitur teks secara eksplisit. Oleh karena itu pembelajaran berbasis genre membimbing siswa untuk memahami dan memproduksi teks dalam berbagai situasi, baik lisan maupun tulisan.⁵

Berdasarkan fenomena yang ditemukan peneliti yaitu implementasi pendekatan *genre based approach* dalam pembelajaran menulis cerpen di Bidang Bahasa Indonesia kelas 3 MIS Nurul Hikmah terjalin begitu aktif dan semangat menulis cerpen. Hal ini terlihat dalam kegiatan pembelajaran. Penelitian ini memiliki ciri khas terkait proses implementasi pendekatan *genre based approach* dalam pembelajaran menulis cerpen pada bidang Bahasa Indonesia tingkat SD/MI. sehingga penelitian ini penting untuk dilakukan dan memiliki harapan, bahwa pembaca dapat mengetahui proses pendekatan *genre based approach* dalam pembelajaran menulis cerpen di kajian Bahasa Indonesia tingkat SD/MI. kemudian pada

² Taum, *Pembelajaran Sastra Berbasis Teks: Peluang Dan Tantangan Kurikulum*, (2013) hlm.1

³ Fira, Modul Pembelajaran Menulis Cerita Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Mudarrisuna*, Vol.11 No. 22 (2021).

⁴ Pesia Wanudya Barokatul Ummah. (2019). Genre-Based Approach As A Method to Build Students ' Critical Thinking Genre-Based Approach As A Method to Build Students ' Critical Thinking in Comprehending Narrative Text for Senior High School Pesia Wanudya Barokatul Ummah Abstrak. *Jurnal retain*, 7, 155–164.

⁵ Elvia Liska Afriani, F. *Pelatihan pendekatan genre-based pada pembelajaran keterampilan menulis bagi guru bahasa Inggris smpn 10 kota bengkulu*. 1(November 2023)], 57–73.

penelitian ini difokuskan beberapa poin penting yang akan diuraikan beberapa proses mengenai implementasi pendekatan *genre based approach* dalam pembelajaran menulis cerpen pada pengetahuan Bahasa Indonesia kelas 3 MIS Nurul Hikmah, dengan prolehan data pada hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Tujuan penulisan artikel ini untuk mengetahui lebih dalam terkait proses pendekatan *genre approach* dalam pengetahuan menulis cerpen di kajian Bahasa Indonesia kelas 3 MIS Nurul Hikmah pamekasan madura.

METODE

Penelitian ini menfokuskan kepada proses pendekatan GBA dalam pembelajaran menulis cerpen di kajian Bahasa Indonesia kelas 3 MIS Nurul Hikmah Pamekasan Pulau Madura. Penelitian mendetail harus dilakukan untuk menjelaskan masalah dan menemukan solusi. Penelitian ini dilakukan di salah satu institusi yaitu MIS Nurul Hikmah Pamekasan Madura. Artikel ini merupakan hasil penelitian kualitatif, observasi, wawancara, dan metode pengumpulan data dokumentasi. Observasi digunakan untuk menguji pendekatan berbasis genre dalam pembelajaran menulis cerita pendek. Wawancara digunakan untuk menggali informasi dan memahami permasalahan terkait pendekatan *genre based approach* dalam pembelajaran menulis cerpen. Wawancara dilakukan pada guru pembimbing kajian Bahasa Indonesia, dan 3 Murid kelas 3 MIS Nurul Hikmah.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif, yaitu mereduksi data dan mengungkapkan bentuk kata, Sajikan data dan tarik kesimpulan. Setelah analisis data, peneliti memeriksa keabsahan data dengan tujuan untuk menemukan hasil dan interpretasi data yang dapat dipercaya. Memvalidasi data merupakan tugas akhir penelitian kualitatif. Peneliti memanfaatkan beberapa teknik untuk memastikan keabsahan data. Yang pertama ialah keteraturan observasi yang dilakukan selama penelitian, baik dalam kegiatan wawancara, observasi maupun pencatatan. Peneliti melakukan pendekatan terhadap permasalahan ini secara detail, hati-hati dan menyeluruh sesuai dengan fokus penelitian diatas. Yang kedua adalah triangulasi. Dalam penelitian ini peneliti memakai teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknis. Triangulasi sumber artinya peneliti membandingkan pernyataan guru mata pelajaran bahasa Indonesia dan siswa. Sedangkan triangulasi teknik artinya peneliti memeriksa data yang diperoleh berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Merujuk hasil wawancara Bersama guru pengampu mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas 3 MIS Nurul Hikmah dalam penelitian ini mengenai pendekatan *genre based approach* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas 3 yang akan diuraikan singkat pada hasil dan pembahasan berikut ini. Pendekatan *genre based approach* dalam pengetahuan menulis cerpen di bidang Bahasa Indonesia kelas 3 MIS Nurul Hikmah pamekasan madura diungkapkan oleh guru pengampu mata pelajaran tersebut ibu hodaifah bahwasanya:

“pendekatan *genre based approach* dalam pembelajaran menulis cerpen di mata kajian Bahasa Indonesia itu saya menyesuaikan dengan RPP yang sudah saya rancang. Dan pendekatan ini sangat efektif di terapkan di siswa kelas 3 dalam pembelajaran menulis cerpen”

Pada proses tahap awal proses penerapan yang dilakukan oleh guru dimana guru selalu berpatokan pada rpp yang telah disusun yang sudah dilengkapi dengan pendekatan Genre based Approach. Kemudian guru mata pelajaran Bahasa Indonesia menyampaikan kembali terkait penerepan yang di lakukan dalam pendekatan *genre based approach* dalam pembelajaran menulis cerpen di mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas 3 bahwasanya:

“dalam penerapan pendekatan genre based approach yang saya terapkan yaitu saya memberikan beberap contoh cerpen yang mewakili berbagai genre. Di situ saya memberikan contoh cerpen diantaranya cerpen Pendidikan dan cerpen horor. Lalu saya menyuruh siswa membaca dan menganalisis struktur, gaya penulisan, dan setiap genre cerpen. Setelah itu saya bagi menjadi 3 kelompok untuk mendiskusikan unsur-unsur yang membedakan setiap genre. Di proses diskusi itu, saya memberikan arahan tentang plot cerpen dan membantu siswa memahami hubungan antara plot dan tema. Setelah diskusi selesai, saya menjelaskan terkait pemodelan langkah-langkah penulisan cerpen dengan melakukan salah satu genre yang sudah di pelajari. Setelah itu, saya menyuruh siswa untuk mengamati proses penulisan, termasuk pemilihan kata, pengembangan karakter dan penyusunan alur cerita. Peran saya sebagai fasilitator tempat mereka konsultasi. Setelah itu mereka buat dengan kelompoknya masing-masing lalu di presentasikan di depan”.

Berkaitan dengan hasil wawancara dengan guru pembimbing bidang Bahasa Indonesia ibu hodaifah terkait pendekatan *genre based approach* dalam pembelajaran menulis cerpen di mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas 3 MIS Nurul Hikmah pamekasa madura, dan hal ini di sampaikan oleh 3 siswa yang perkawakilan dari masing-masing kelompok. Kali ini di sampaikan oleh intan wahyuni dari kelompok satu bahwasanya:

“dalam pembelajaran menulis cerpen yang di ajarkan bu hodaifah sangat menyenangkan. Kita satu kelompok diskusi untuk membuat cerpen. Namun sebelum buat cerpen, kita di ajarin dulu cara membedakan genre, terus gaya penulisan, terus kita juga harus memahami hubungan antara tema dan plot. Jadi intinya kita benar-benar di latih sama bu hodaifah”

Berkaitan dengan wawancara siswa perwakilan dari kelompok satu, di lanjutkan dengan siswa perwakilan dari kelompok dua yang bernama ach. Muzayyin menyampaikan bahwasanya:

“pembelajaran menulis cerpen yang di ajarkan bu hodaifah itu sangat menyenangkan dan kita kelompok dua suka. Karena kita bisa mengerjakan bareng-bareng. Saling bertukar pendapat. Di situ kita di bentuk kelompok, namun sebelum itu kami di beri materi dulu terkait cerpen yang mewakili berbagai genre, lalu ibu menjelaskan seperti gaya penulisan, ciri khas setaip genre cerpen, terus hubungan tema dan plot, terus kayak merinci karakter di dalam cerpen. Lalu kita di suruh buat dengan kelompok, setelah itu kami maju kedepan untuk mempresentasikan”.

Setelah itu, di sampaikan juga oleh siswa perwakilan dari kelompok 3 yang bernama fitri medina bahwasanya:

“mata pelajaran Bahasa Indonesia materi menulis cerpen yang di ajarkan ibu hodaifah itu kita di bentuk 3 kelompok. Kita di suruh mengerjakan bareng kelompoknya masing-masing. Kita di suruh buat cerpen yang sudah di ajarkan oleh bu hodaifah. Setelah kita buat. Kita presentasi kedepan, lalu kalau ada yang salah,

sama bu hodaifah itu di kasih tahu dan di perbaiki Bersama-sama. Intinya belajar dnegan di bentuk kelompok seperti itu kita lebih paham dan senang belajar”.

Hasil observasi menunjukkan, dalam pendekatan *genre based approach* dalam pengetahuan menulis cerpen di bidang Bahasa Indonesia kelas 3 MIS Nurul Hikmah pamekasan madura, dilakukan oleh peneliti yang menjadi pengamat dalam penelitian tersebut. dilaksanakan kegiatan pembelajaran seperti yang sudah di sampaikan oleh guru penyokong disiplin Bahasa Indonesia dan siswa kelas 3 MIS Nurul Hikmah.

Pendekatan *Genre based approach* dalam pembelajaran menulis cerpen di mata pelajaran Bahasa Indonesia

Berlandaskan hasil analisis data yang telah didapatkan berdasarkan ungkapkan oleh guru penyokong disiplin Bahasa Indonesia di atas, pendekatan *genre based approach* dalam pembelajaran menulis cerpen pada penerpannya guru menjelaskan seperti memberikan contoh genre cerpen terdahulu, setelah itu memaparkan seperti gaya penulisan, ciri kahas setiap genre cerpen, hubungan tema dan plot, merinci karakter cerpen, kepribadian dan peran masing-masing.⁶ Hal yang di Berikan guru pengampu mata pelajaran Bahasa Indonesia termaktub sinkron dengan pendapat yang di ungkapkan oleh Ananda reval bahwasanya, untuk mengungguli masalah yang ada dikelas berkaitan dengan keterampilan menulis, salah satunya *product based approach* dari kelebihan pendekatan ini maka peserta didik akan menjadi lebih teratur sesuai dengan kaidah penulisan atau struktur penulisan teks yang di rujuk.⁷ Dalam jurnalnya juga mengemukakan *genre based approach* efektif dalam mengajarkan keterampilan menulis siswa. kemudian sesuai dengan hasil risetnya Ummu hani bahwa Model pembelajaran ini sangat membantu dalam membimbing menulis siswa dari yang paling sederhana hingga yang paling rumit. Karena sifat peningkatannya, Murid yang awalnya sangat bergantung pada sokongan teman dan guru lambat laun menjadi siswa yang mandiri dan mampu berkembang dengan kemampuannya sendiri berdasarkan tingkat yang dipelajari pada pendekatan berbasis genre menulis di sekolah.⁸

KESIMPULAN

Berlasdaskan hasil pembahasan di atas penulis menyimpulkan maka pada proses penerapan *genre based approach* pertama guru sangat berpatokan pada rpp yang telah dirancang yang sudah dilengkapi dengan pendekatan genre based approach. kemudian pendekatan *genre based approach* dalam pembelajaran menulis cerpen dalam proses penerapannya guru menjelaskan seperti memberikan contoh genre cerpen terdahulu, setelah itu memaparkan seperti gaya penulisan, ciri kahas setiap genre cerpen, hubungan tema dan plot, merinci karakter cerpen, kepribadian dan peran masing-masing. Sehingga Model pembelajaran ini sangat berguna dan relevan untuk mengarahkan siswa dalam hal menulis mulai dari hal yang paling biasa sampai kepada sesuatu yang kompleks.

⁶ Rival Prakoso, A., Seriardana, P., Diah, L., & Adnyani, S. (2021). Implementasi Genre Based Approach Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Explanation Text. *Indonesian Gender and Society Journal*, Vol. 2 No.1 hlm 1–9.

⁷ Hasan, Md. K., & Akhand, M. M. (1970). Approaches to Writing in EFL/ESL Context: Balancing Product and Process in Writing Class at Tertiary Level. *Journal of NELTA*, 15(1–2), 77–88.

⁸ Ummu Hani. (2023). *Effektivitas peningkatan keterampilan menulis recount text melalui pendekatan genre based*. 2(1), 77–84.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Fira, S., Arifin, A., Sukartiningsih, W., & Indarti, T. (n.d.). *MODUL PEMBELAJARAN MENULIS CERITA PADA SISWA SEKOLAH DASAR*.
<https://doi.org/10.22373/jm.v11i2.6971>
- Hasan, Md. K., & Akhand, M. M. (1970). Approaches to Writing in EFL/ESL Context: Balancing Product and Process in Writing Class at Tertiary Level. *Journal of NELTA*, 15(1-2), 77-88. <https://doi.org/10.3126/nelta.v15i1-2.4612>
- Rival Prakoso, A., Seriardana, P., Diah, L., & Adnyani, S. (2021). Implementasi Genre Based Approach Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Explanation Text. *Indonesian Gender and Society Journal*, 2(1), 1-9. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IGSJ>
- Taum, Y. Y. (n.d.). *PEMBELAJARAN SASTRA BERBASIS TEKS: PELUANG DAN TANTANGAN KURIKULUM 2013 1*.
- Hidayati, I. N., & Rahmah, M. (2023). Implementasi Model Pembelajaran Genre Based Approach Dalam Pengajaran Menulis Teks Iklan (Advertisement) Melalui Lesson Study. *Devosi*, 4(1), 61-70. <https://doi.org/10.33558/devosi.v4i1.6915>
- Pesia Wanudya Barokatul Ummah. (2019). Genre-Based Approach As A Method to Build Students ' Critical Thinking Genre-Based Approach As A Method to Build Students ' Critical Thinking in Comprehending Narrative Text for Senior High School Pesia Wanudya Barokatul Ummah Abstrak. *Jurnal retain*, 7, 155-164.
- Ummu Hani. (2023). *Efektivitas peningkatan keterampilan menulis recount text melalui pendekatan genre based*. 2(1), 77-84.
- Zelvia Liska Afriani, F. M. (2020). *PELATIHAN PENDEKATAN GENRE-BASED PADA PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS BAGI GURU BAHASA INGGRIS SMPN 10 KOTA BENGKULU*. 1(November), 57-73.